



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Nilai Religius dalam Puisi Ibu Karya Chairil Anwar

Angga Dwi Saputra ¹, Meilan Arsanti ²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung
Semarang, Indonesia

baea9772@gmail.com, meilnarsanti@unissula.ac.id

Abstrak-Di era digital ini, semua orang dapat dengan mudah menjangkau dan mendapatkan berbagai informasi melalui internet. Selain itu, khususnya bagi seorang pelajar mereka juga dapat lebih mudah dalam mencari materi pembelajaran yang ingin mereka pelajari. Jangkauan internet sangatlah luas, bagi seorang pelajar, segala macam informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dengan sangat mudah tanpa harus repot mencarinya dan membuka buku pelajaran. Namun, selain mencari informasi dan pengetahuan, mereka juga akan belajar memahami tentang isi materi pembelajaran yang sedang mereka baca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam puisi "Ibu" karya Chairil Anwar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara membaca berulang-ulang puisi tersebut lalu kemudian menganalisis dan mencatat kata, kalimat ungkapan yang mengandung nilai religius. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan jalan mengidentifikasi data berdasarkan butir masalah dan tujuan penelitian.

Kata Kunci-Nilai Religius, Puisi "Ibu".

Abstrak-In this digital era, everyone can easily reach and get various information through the internet. In addition, especially for a student they can also find it easier to find the learning materials they want to learn. The reach of the internet is very broad, for a student, all kinds of information and knowledge can be obtained very easily without having to bother looking for and opening textbooks. However, in addition to seeking information and knowledge, they will also learn to understand the content of the learning material they are reading. The purpose of this study is to describe the religious values contained in the poem "Ibu" by Chairil Anwar. The method used in this research is descriptive analysis method, namely by reading the poem over and over again and then analyzing and recording words and phrases that contain religious values. After the data is collected, the data is analyzed by identifying the data based on the problem items and research objectives.

Keywords-Religious Values, "Mother's" Poetry.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah kegiatan yang kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya. Dimana karya tersebut memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Sastra juga dapat dikatakan sebagai ekspresi dari masyarakat, karena kemunculan suatu karya sastra

mempunyai hubungan yang erat dengan persoalan-persoalan yang ada pada saat itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa persoalan sosial yang ada memang mempunyai berpengaruh kuat terhadap wujud sastra. Hubungan sastra dengan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena sastra menyajikan sebuah kehidupan yang sebagian besarnya terdiri atas kenyataan sosial di lingkungan masyarakat, (Wellek dan Warren, 1990:109).

Karya sastra mempunyai peranan yang sangat penting. Seperti yang dikatakan oleh Nani Tutoli (dalam Hasan Alwi dan Dendi Sugono, 2002:235), dia mengemukakan bahwa sastra mempunyai beberapa peran penting yaitu, 1) Mendorong dan menumbuhkan nilai-nilai positif manusia, seperti menolong, berbuat baik, beriman dan bertakwa; (2) memberi pesan kepada pembaca, khususnya pemimpin, agar dapat berbuat sesuai dengan harapan masyarakat, mencintai keadilan, kebenaran, dan kejujuran; (3) mengajak orang untuk berkerja keras demi kepentingan dirinya dan; (4) merangsang munculnya watak-watak pribadi yang tangguh dan kuat.

Di era globalisasi ini, kecanggihan dan kemajuan teknologi sangatlah berpengaruh, baik dalam dunia pekerjaan maupun dalam pendidikan. Segala macam ilmu pengetahuan sudah sangat mudah di dapat melalui internet. Sebagai seorang pelajar, kita harus dapat memanfaatkan keunggulan dari internet dengan sangat baik dan bijak. Salah satunya yaitu dengan mencari referensi belajar dan pengetahuan ilmu lainnya untuk menambah wawasan kita terhadap bidang keilmuan. Berbicara tentang ilmu, sebagai warga negara Indonesia hendaknya kita lebih mendalami lagi pengetahuan kita mengenai dunia sastra Indonesia yang sangat beragam dan bermacam-macam, salah satunya yaitu sastra puisi.

Puisi merupakan salah satu bagian dari ragam sastra, yang mana bahasanya sudah terikat oleh irama, matra, rima, serta tersusun rapi dalam bentuk larik dan bait. Menurut Waluyo (dalam Dani, 2013:9) puisi adalah sebuah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata yang imajinatif. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam membuat sebuah puisi adalah bahasa yang ringkas, namun kaya akan makna dan kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian. Menurut Herbert Spencer, puisi adalah sebuah bentuk pengucapan gagasan yang bersifat emosional dengan mempertimbangkan keindahan. Artinya, setiap kata dan kalimat yang menyusun puisi sangatlah memperhatikan nilai keindahan yang sesuai dengan keadaan emosional penulisnya.

Di dalam sebuah karya sastra puisi, banyak sekali nilai-nilai yang terkandung di dalam kata demi kata yang tersusun rapi sehingga membentuk kalimat. Seperti yang dikatakan oleh Shipley (dalam Tarigan : 1984), dia mengemukakan bahwa ada lima jenis nilai yang berhubungan dengan karya sastra termasuk puisi, yaitu (1) nilai artistik, (2) nilai kultural (3) nilai hedonis, (4) nilai etis-moral-religius, dan (5) nilai praktis. Pada penelitian ini, nilai yang akan kita pelajari lebih jauh yaitu nilai religius yang terdapat di dalam sebuah puisi yang berjudul "Ibu" karya dari Chairil Anwar.

Nilai religius merupakan sebuah nilai yang mencerminkan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah tertanam pada diri seseorang yang tercermin dari sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad Tantowi, 2005).

Adapun menurut Glock dan Strack (dalam Nashori & Mucharam dalam So-lahuddin), dia menyatakan bahwa religi adalah sistem symbol, keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan dan berpusat pada persoalan – persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang maknawi (Palupi,2013). (Rochim, 2009). Melihat dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah sebuah nilai-nilai kehidupan yang menggambarkan perkembangan kehidupan be-ragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak. Ketiga unsur itulah yang menjadi pedoman perilaku agar sesuai dengan aturan-aturan Il-lahi untuk mencapai hidup yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.

Pemilihan puisi “ibu” karya Chairil Anwar yang akan dijadikan sebagai objek penelitian kali ini karena puisi ini mengandung makna kata yang sangat dalam dan juga banyak mengandung nilai-nilai religius yang terkandung di setiap baris kalimat di dalamnya dan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membaca

Dengan adanya latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah, 1) Apa itu nilai religius? 2) Apa saja nilai religius yang terdapat dalam puisi “ibu” Karya Chairil Anwar?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang ada pada puisi *Ibu* karya Chairil dan untuk mengetahui nilai religius apa saja yang ada di da-lamnya. Sedangkan manfaatnya adalah kita dapat memahami lebih dalam tentang pengertian dari puisi, apa itu nilai religius dan nilai-nilai religius apa saja yang terkandung di dalam puisi “ibu” karya Chairil Anwar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan fakta mengenai suatu gambaran dengan apa adanya atau alamiah dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata dari subjek yang diteliti. Penelitian ini digunakan karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data deskriptif, dimana tujuannya adalah meneliti data yang bukan berupa angka melainkan data yang berupa kata-kata atau kalimat, sehingga dapat menemukan nilai-nilai religius yang terdapat dalam puisi “ibu” karya Chairil Anwar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Puisi Ibu Karya Chairil Anwar

Pernah aku ditegur
 Katanya untuk kebaikan
 Pernah aku dimarah
 Katanya membaiki kelemahan
 Pernah aku diminta membantu
 Katanya supaya aku pandai

Ibu...

Pernah aku merajuk
 Katanya aku dimanja

Pernah aku melawan
 Katanya aku degil
 Pernah aku menangis
 Katanya aku lemah

Ibu...

Setiap kali aku tersilap
 Dia hukum aku dengan nasihat
 Setiap kali aku kecewa
 Dia bangun di malam sepi lalu bermunajat
 Setiap kali aku dalam kesakitan
 Dia ubati dengan penawar dan semangat
 Dan bila aku mencapai kejayaan
 Dia kata bersyukur pada tuhan

Namun...

Tidak pernah aku lihat air mata dukamu
 Mengalir di pipimu
 Begitu kuatnya dirimu....

Ibu...

Aku sayang padamu....
 Tuhanku...
 Aku bermohon padaMu
 Sejahterahkanlah dia
 Selamanya...

B. Pengertian Nilai Religius

Nilai religius merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh seseorang terhadap sebuah permasalahan pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci dan kemudian dijadikan pedoman dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Makna religiusitas lebih luas daripada agama, karena ruang lingkup agama lebih terbatas dan berlandaskan pada ajaran dan aturan-aturan tertentu. Maka dari itu dalam pembahasan tentang nilai religius yang lebih mengkhususkan pada ajaran agama tertentu, digunakan acuan salah satu ajaran agama tertentu pula. Dalam penelitian ini agama yang digunakan sebagai acuan adalah agama islam.

C. Nilai Religius dalam Puisi "Ibu" Karya Chairil Anwar

1. Nilai religius tentang hubungan manusia dengan Tuhannya

*Setiap kali aku tersilap
 Dia hukum aku dengan nasihat
 Setiap kali aku kecewa
 Dia bangun di malam sepi lalu bermunajat*

*Setiap kali aku dalam kesakitan
Dia ubati dengan penawar dan semangat
Dan bila aku mencapai kejayaan
Dia kata bersyukurlah pada tuhan*

*Tuhanku...
Aku bermohon padaMu
Sejahterahkanlah dia
Selamanya...*

Dari potongan puisi di atas, kita dapat mengetahui nilai religius apa yang terkandung di dalamnya. Pada baris ke empat *dia bangun di malam sepi lalu bermunajat*, kalimat tersebut menunjukkan makna seorang yang bermunajat atau berdoa kepada Tuhannya, dia mempercayai bahwa kepada Nya lah tempat mengadu dan meminta. Selanjutnya yakni pada baris ke enam *dia kata bersyukurlah pada tuhan*, kalimat tersebut menunjukkan makna orang yang memrintahkan untuk bersyukur kepada Tuhannya dengan apa yang telah diberikan Nya. dan pada bait terakhir *Tuhanku, aku bermohon padaMu, sejahterakanlah dia selamanya*, bait tersebut mempunyai makna permohonan dari seorang hamba kepada tuhannya.

Dari makna-makna kalimat diatas, dapat disimpulkan bahwa Tuhan lah sebaik-baiknya tempat mengadu, meminta dan berterima kasih atas apa yang telah di takdirkan kepada kita.

2. Nilai religius tentang hubungan sesama manusia

*Pernah aku ditegur
Katanya untuk kebaikan
Pernah aku dimarah
Katanya membaiki kelemahan
Pernah aku diminta membantu
Katanya supaya aku pandai*

Ibu...

*Pernah aku merajuk
Katanya aku dimanja
Pernah aku melawan
Katanya aku degil
Pernah aku menangis
Katanya aku lemah*

Namun...

*Tidak pernah aku lihat air mata dukamu
Mengalir di pipimu
Begitu kuatnya dirimu...
Ibu...
Aku sayang padamu...*

Dari potongan-potongan puisi di atas, dapat diketahuin bahwa terdapat nilai religius antara ibu dan anak. Pada bait pertama mempunyai makna dan maksud tertentu dari sikap seorang ibu yang bertujuan untuk mendidik anaknya menjadi lebih baik. Pada bait kedua, terlihat sikap seorang anak yang mencari perhatian kepada seorang ibu layaknya anak-anak lain yang selalu ingin dimanja.

Dan pada bait terakhir mengandung makna ungkapan rasa kagum dan rasa sayang seorang anak kepada seorang ibu yang begitu kuat.

3. Nilai religius yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan .

*Dan bila aku mencapai kejayaan
Dia kata bersyukurlah pada tuhan*

Potongan puisi di atas menunjukkan adanya pendidikan keagamaan dari seorang ibu kepada anaknya, yakni mengajarkan untuk tidak lupa mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan apa yang sudah dia capai dan dia dapatkan. Karena dia yakin bahwa semua yang terjadi adalah kehendak dan ketentuan Tuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa di dalam puisi "Ibu" karya Chairil Anwar mengandung nilai-nilai religius sebagai berikut :

(1) Nilai religius tentang hubungan manusia dengan tuhannya, (2) Nilai religius tentang hubungan sesama manusia, (3) Nilai religius yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan. Dari ketiga macam nilai religius tersebut, kita bisa mendapatkan pelajaran bahwa: 1) Tuhan adalah tempat terbaik untuk kita mengadu, meminta, memohon dan mensyukuri atas semua yang terjadi, 2) Ibu adalah malaikat bagi anaknya, yang selalu berharap kita menjadi orang yang kuat dan lebih baik darinya, 3) Belajar tentang ilmu keagamaan adalah hal yang sangat penting dan menjadi modal utama dalam menjalani kehidupan.

REFERENSI

- Alwi, Hasan dan Dendy Sugono. (2002). *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Glock, C. Y., dan Stark, R. (1970). *Religion and society in tension*. San Fransisco: Rand McNally.
- Mangunwijaya. (1982). *Sastra dan Religius*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Tarigan, H. Guntur. (1984). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wellek, Renne Dan Austin Warren. (1990). *Teori Kesusastraan (Diterjemahkan oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Pustaka Jaya.